

LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 112/PMK.02/2020
TENTANG
STANDAR BIAYA KELUARAN TAHUN ANGGARAN 2021

STANDAR BIAYA KELUARAN YANG BERLAKU UNTUK BEBERAPA/SELURUH
KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

A. SUB KELUARAN (SUB OUTPUT) PERENCANAAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, PEMERIKSAAN, DAN PERUMUSAN RSN13
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Volume dan Satuan Ukur	Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Standar Biaya Keluaran Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (SBK Dokumen RKA-K/L)			
	a. SBK Dokumen RKA-K/L untuk Satker Eselon I/Setingkat			
	1) Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) - Satker Eselon I tanpa satker vertikal	1 Dokumen	51.700.000	
	2) Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) - Satker Eselon I dengan unit vertikal 1 s.d. 6 satker	1 Dokumen	410.200.000	
	3) Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) - Satker Eselon I dengan unit vertikal 7 s.d. 15 satker	1 Dokumen	758.300.000	
	4) Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) - Satker Eselon II dengan unit vertikal 16 s.d. 34 satker	1 Dokumen	1.493.100.000	
	5) Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) - Satker Eselon II dengan unit vertikal di atas 34 satker	1 Dokumen	1.725.100.000	
	b. SBK Dokumen RKA-K/L untuk K/L			
	1) Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) - Kementerian/Lembaga yang hanya memiliki satu unit dan satu satker	1 Dokumen	212.000.000	
	2) Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) - Kementerian/Lembaga dengan unit vertikal di bawah 2 s.d. 6 unit	1 Dokumen	360.100.000	
	3) Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) - Kementerian/Lembaga dengan unit vertikal 7 s.d. 10 unit	1 Dokumen	545.100.000	
	4) Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) - Kementerian/Lembaga dengan unit vertikal di atas 10 unit	1 Dokumen	619.100.000	
2	Standar Biaya Keluaran Dokumen Laporan Kinerja (SBK Dokumen LAKIN)			
	a. SBK Dokumen LAKIN untuk Satker Eselon I/Setingkat			
	1) Dokumen LAKIN Satker Eselon I tanpa satker vertikal	1 Dokumen	17.300.000	
	2) Dokumen LAKIN Satker Eselon I dengan unit vertikal 1 s.d. 6 satker	1 Dokumen	135.900.000	
	3) Dokumen LAKIN Satker Eselon I dengan unit vertikal 7 s.d. 15 satker	1 Dokumen	252.800.000	
	4) Dokumen LAKIN Satker Eselon I dengan unit vertikal 16 s.d. 34 satker	1 Dokumen	497.800.000	
	5) Dokumen LAKIN Satker Eselon I dengan unit vertikal diatas 34 satker	1 Dokumen	575.100.000	
	b. SBK Dokumen LAKIN untuk K/L			
	1) Dokumen LAKIN untuk K/L yang hanya memiliki satu unit dan satu satker	1 Dokumen	70.600.000	
	2) Dokumen LAKIN untuk K/L dengan unit vertikal 2 s.d. 6 unit	1 Dokumen	120.000.000	
	3) Dokumen LAKIN untuk K/L dengan unit vertikal 7 s.d. 10 unit	1 Dokumen	181.700.000	
	4) Dokumen LAKIN untuk K/L dengan unit vertikal diatas 10 unit	1 Dokumen	206.300.000	
3	Standar Biaya Keluaran Diklat Kepemimpinan/Struktural (SBK Diklat Kepemimpinan/Struktural)			
	a. Diklat Kepemimpinan Tingkat II/Pimpinan Tinggi	1 Per Peserta	30.261.000	
	b. Diklat Kepemimpinan Tingkat III/Pimpinan Administrasi	1 Per Peserta	22.125.000	
	c. Diklat Kepemimpinan Tingkat IV/Pimpinan Administrasi	1 Per Peserta	20.230.000	
4	Standar Biaya Keluaran Diklat Prajabatan (SBK Diklat Prajabatan)			
	a. Diklat Prajabatan Golongan I dan II	1 Per Peserta	9.296.000	
	b. Diklat Prajabatan Golongan III	1 Per Peserta	9.296.000	
	c. Diklat Prajabatan Kategori 1 dan Kategori 2	1 Per Peserta	2.242.000	

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Volume dan Satuan Ukur	Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
5	Standar Biaya Keluaran Laporan Audit Kinerja atas Pengelolaan Keuangan Negara (SBK Audit Kinerja)			
	a. SBK Audit Kinerja Dalam Perkantoran yang Sama			
	1) Aceh	1 LHA	27.300.000	
	2) Sumatera Utara	1 LHA	25.800.000	
	3) Riau	1 LHA	25.500.000	
	4) Kepulauan Riau	1 LHA	24.900.000	
	5) Jambi	1 LHA	21.200.000	
	6) Sumatera Barat	1 LHA	24.200.000	
	7) Sumatera Selatan	1 LHA	23.700.000	
	8) Lampung	1 LHA	17.700.000	
	9) Bengkulu	1 LHA	22.000.000	
	10) Bangka Belitung	1 LHA	21.300.000	
	11) Banten	1 LHA	15.300.000	
	12) Jawa Barat	1 LHA	14.400.000	
	13) D.K.I. Jakarta	1 LHA	2.700.000	
	14) Jawa Tengah	1 LHA	19.600.000	
	15) D.I. Yogyakarta	1 LHA	24.000.000	
	16) Jawa Timur	1 LHA	23.900.000	
	17) Bali	1 LHA	28.500.000	
	18) Nusa Tenggara Barat	1 LHA	25.400.000	
	19) Nusa Tenggara Timur	1 LHA	29.800.000	
	20) Kalimantan Barat	1 LHA	22.400.000	
	21) Kalimantan Tengah	1 LHA	23.700.000	
	22) Kalimantan Selatan	1 LHA	23.100.000	
	23) Kalimantan Timur	1 LHA	30.300.000	
	24) Kalimantan Utara	1 LHA	28.200.000	
	25) Sulawesi Utara	1 LHA	31.400.000	
	26) Gorontalo	1 LHA	31.000.000	
	27) Sulawesi Barat	1 LHA	31.500.000	
	28) Sulawesi Selatan	1 LHA	27.300.000	
	29) Sulawesi Tengah	1 LHA	33.100.000	
	30) Sulawesi Tenggara	1 LHA	29.000.000	
	31) Maluku	1 LHA	37.100.000	
	32) Maluku Utara	1 LHA	34.600.000	
	33) Papua	1 LHA	45.400.000	
	34) Papua Barat	1 LHA	48.500.000	
	b. SBK Audit Kinerja Dalam Kota			
	1) Aceh	1 LHA	58.300.000	
	2) Sumatera Utara	1 LHA	56.800.000	
	3) Riau	1 LHA	56.500.000	
	4) Kepulauan Riau	1 LHA	55.800.000	
	5) Jambi	1 LHA	52.200.000	
	6) Sumatera Barat	1 LHA	55.200.000	
	7) Sumatera Selatan	1 LHA	54.700.000	
	8) Lampung	1 LHA	48.700.000	
	9) Bengkulu	1 LHA	53.000.000	
	10) Bangka Belitung	1 LHA	52.200.000	
	11) Banten	1 LHA	46.200.000	
	12) Jawa Barat	1 LHA	45.300.000	
	13) D.K.I. Jakarta	1 LHA	36.200.000	
	14) Jawa Tengah	1 LHA	50.600.000	
	15) D.I. Yogyakarta	1 LHA	54.900.000	
	16) Jawa Timur	1 LHA	54.900.000	
	17) Bali	1 LHA	59.500.000	
	18) Nusa Tenggara Barat	1 LHA	56.300.000	
	19) Nusa Tenggara Timur	1 LHA	60.800.000	
	20) Kalimantan Barat	1 LHA	53.300.000	
	21) Kalimantan Tengah	1 LHA	54.600.000	
	22) Kalimantan Selatan	1 LHA	54.100.000	
	23) Kalimantan Timur	1 LHA	61.300.000	
	24) Kalimantan Utara	1 LHA	59.200.000	
	25) Sulawesi Utara	1 LHA	62.400.000	
	26) Gorontalo	1 LHA	62.000.000	
	27) Sulawesi Barat	1 LHA	62.500.000	
	28) Sulawesi Selatan	1 LHA	58.300.000	
	29) Sulawesi Tengah	1 LHA	64.100.000	
	30) Sulawesi Tenggara	1 LHA	60.000.000	
	31) Maluku	1 LHA	68.000.000	
	32) Maluku Utara	1 LHA	65.500.000	
	33) Papua	1 LHA	76.400.000	
	34) Papua Barat	1 LHA	79.500.000	
	c. SBK Audit Kinerja Luar Provinsi			
	1) Aceh	1 LHA	125.800.000	
	2) Sumatera Utara	1 LHA	121.000.000	
	3) Riau	1 LHA	142.700.000	
	4) Kepulauan Riau	1 LHA	137.200.000	
	5) Jambi	1 LHA	109.400.000	
	6) Sumatera Barat	1 LHA	126.300.000	
	7) Sumatera Selatan	1 LHA	139.900.000	
	8) Lampung	1 LHA	93.600.000	
	9) Bengkulu	1 LHA	115.700.000	
	10) Bangka Belitung	1 LHA	119.500.000	
	11) Banten	1 LHA	109.800.000	
	12) Jawa Barat	1 LHA	101.300.000	
	13) Jawa Tengah	1 LHA	103.200.000	

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Volume dan Satuan Ukur	Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
	14) D.I. Yogyakarta	1 LHA	141.900.000	
	15) Jawa Timur	1 LHA	128.700.000	
	16) Bali	1 LHA	161.600.000	
	17) Nusa Tenggara Barat	1 LHA	128.200.000	
	18) Nusa Tenggara Timur	1 LHA	135.900.000	
	19) Kalimantan Barat	1 LHA	114.100.000	
	20) Kalimantan Tengah	1 LHA	124.100.000	
	21) Kalimantan Selatan	1 LHA	116.000.000	
	22) Kalimantan Timur	1 LHA	154.900.000	
	23) Kalimantan Utara	1 LHA	149.900.000	
	24) Sulawesi Utara	1 LHA	152.100.000	
	25) Gorontalo	1 LHA	149.400.000	
	26) Sulawesi Barat	1 LHA	149.400.000	
	27) Sulawesi Selatan	1 LHA	138.300.000	
	28) Sulawesi Tengah	1 LHA	167.400.000	
	29) Sulawesi Tenggara	1 LHA	147.000.000	
	30) Maluku	1 LHA	157.900.000	
	31) Maluku Utara	1 LHA	142.700.000	
	32) Papua	1 LHA	203.000.000	
	33) Papua Barat	1 LHA	187.200.000	
6	Standar Biaya Keluaran Dokumen RSNIG (SBK Dokumen RSNIG)			
	a. SBK Dokumen RSNIG yang Disusun dengan Adopsi Identik Metode Republikasi- <i>Reprint</i>			
	1) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 1 s.d 30	1 SNI	99.060.000	
	2) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 31 s.d 60	1 SNI	99.060.000	
	3) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 61 s.d 90	1 SNI	99.060.000	
	4) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 91 s.d 130	1 SNI	99.060.000	
	5) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 131 s.d 170	1 SNI	99.060.000	
	6) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 171 s.d 210	1 SNI	104.135.000	
	7) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 211 s.d 250	1 SNI	104.135.000	
	8) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 251 s.d 300	1 SNI	104.135.000	
	9) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 301 s.d 350	1 SNI	104.135.000	
	10) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 351 s.d 400	1 SNI	104.135.000	
	b. SBK Dokumen RSNIG yang Disusun dengan Adopsi Identik Metode Terjemahan			
	1) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 1 s.d 30	1 SNI	265.340.000	
	2) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 31 s.d 60	1 SNI	360.840.000	
	3) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 61 s.d 90	1 SNI	528.880.000	
	4) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 91 s.d 130	1 SNI	626.780.000	
	5) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 131 s.d 170	1 SNI	735.550.000	
	6) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 171 s.d 210	1 SNI	850.670.000	
	7) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 211 s.d 250	1 SNI	1.012.590.000	
	8) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 251 s.d 300	1 SNI	1.112.790.000	
	9) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 301 s.d 350	1 SNI	1.285.430.000	
	10) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 351 s.d 400	1 SNI	1.385.630.000	
	c. SBK Dokumen RSNIG yang Disusun dengan Metode Pengembangan Sendiri			
	1) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 1 s.d 30	1 SNI	388.825.000	
	2) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 31 s.d 60	1 SNI	488.295.000	
	3) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 61 s.d 90	1 SNI	649.235.000	
	4) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 91 s.d 130	1 SNI	753.435.000	
	5) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 131 s.d 170	1 SNI	841.935.000	
	6) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 171 s.d 210	1 SNI	958.625.000	
	7) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 211 s.d 250	1 SNI	1.100.275.000	
	8) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 251 s.d 300	1 SNI	1.194.260.000	
	9) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 301 s.d 350	1 SNI	1.344.230.000	
	10) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 351 s.d 400	1 SNI	1.432.730.000	
	d. SBK Dokumen RSNIG yang Disusun dengan Adopsi Modifikasi Metode Terjemahan			
	1) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 1 s.d 30	1 SNI	390.340.000	
	2) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 31 s.d 60	1 SNI	485.840.000	
	3) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 61 s.d 90	1 SNI	653.880.000	
	4) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 91 s.d 130	1 SNI	751.780.000	
	5) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 131 s.d 170	1 SNI	860.550.000	
	6) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 171 s.d 210	1 SNI	975.670.000	
	7) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 211 s.d 250	1 SNI	1.137.590.000	
	8) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 251 s.d 300	1 SNI	1.237.790.000	
	9) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 301 s.d 350	1 SNI	1.410.430.000	
	10) Dokumen RSNIG dengan jumlah halaman 351 s.d 400	1 SNI	1.510.630.000	

B. SUB KELUARAN (SUB OUTPUT) PENELITIAN

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Volume dan Satuan Ukur	Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Standar Biaya Keluaran Riset Pembinaan/Kapasitas (SBK Riset Pembinaan/Kapasitas)	1 Laporan	20.000.000	
2	Standar Biaya Keluaran Riset Dasar (SBK Riset Dasar)			
	a. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Pangan-Pertanian	1 Laporan	151.320.000	
	b. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Energi Baru Terbarukan (EBT)	1 Laporan	135.670.000	
	c. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Kesehatan-Obat	1 Laporan	307.000.000	
	d. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Transportasi	1 Laporan	168.400.000	
	e. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	1 Laporan	90.000.000	
	f. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Pertahanan Keamanan (Hankam)	1 Laporan	235.000.000	
	g. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Material Maju	1 Laporan	179.960.000	
	h. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Kemaritiman	1 Laporan	151.050.000	

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Volume dan Satuan Ukur	Besaran	Keterangan
1	2	3	4	5
	i. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Kebencanaan	1 Laporan	123.800.000	
	j. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan <i>Desk Study</i> Dalam Negeri	1 Laporan	120.000.000	
	k. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan <i>Desk Study</i> Luar Negeri	1 Laporan	230.000.000	
	l. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)	1 Laporan	290.000.000	
	m. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Menengah)	1 Laporan	480.000.000	
	n. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Besar)	1 Laporan	665.000.000	
	o. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Luar Negeri	1 Laporan	640.000.000	
	p. SBK Riset Dasar Teoritis	1 Laporan	40.546.200	
3	Standar Biaya Keluaran Riset Terapan (SBK Riset Terapan)			
	a. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Pangan-Pertanian	1 Laporan	216.000.000	
	b. SBK Riset Terapan Bidang Fokus EBT	1 Laporan	221.900.000	
	c. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Kesehatan-Obat	1 Laporan	448.800.000	
	d. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Transportasi	1 Laporan	143.200.000	
	e. SBK Riset Terapan Bidang Fokus TIK	1 Laporan	208.400.000	
	f. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Hankam	1 Laporan	400.200.000	
	g. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Material Maju	1 Laporan	370.800.000	
	h. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Kemaritiman	1 Laporan	209.000.000	
	i. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Kebencanaan	1 Laporan	327.500.000	
	j. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan <i>Desk Study</i> Dalam Negeri	1 Laporan	150.000.000	
	k. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan <i>Desk Study</i> Luar Negeri	1 Laporan	165.000.000	
	l. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)	1 Laporan	290.000.000	
	m. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Menengah)	1 Laporan	480.000.000	
	n. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Besar)	1 Laporan	665.000.000	
	o. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Luar Negeri	1 Laporan	640.000.000	
4	Standar Biaya Keluaran Riset Pengembangan (SBK Riset Pengembangan)			
	a. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Pangan-Pertanian	1 Laporan	568.100.000	
	b. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus EBT	1 Laporan	1.124.800.000	
	c. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Kesehatan-Obat	1 Laporan	1.048.100.000	
	d. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Transportasi	1 Laporan	349.600.000	
	e. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus TIK	1 Laporan	402.500.000	
	f. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Hankam	1 Laporan	559.600.000	
	g. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Material Maju	1 Laporan	724.038.000	
	h. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Kemaritiman	1 Laporan	301.500.000	
	i. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Kebencanaan	1 Laporan	1.083.700.000	
	j. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan	1 Laporan	515.000.000	
5	Standar Biaya Keluaran Kajian Aktual Strategis (SBK Kajian Aktual Strategis)	1 Naskah Kebijakan	60.000.000	

PENJELASAN

STANDAR BIAYA KELUARAN (SBK) YANG BERLAKU UNTUK
BEBERAPA/SELURUH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

**A. SUB KELUARAN (*SUB OUTPUT*) PERENCANAAN, PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN, PEMERIKSAAN, DAN PERUMUSAN RSNi3**

**1. Standar Biaya Keluaran Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran
Kementerian Negara/Lembaga (SBK Dokumen RKA-K/L)**

SBK Dokumen RKA-K/L merupakan besaran biaya yang ditetapkan untuk menghasilkan sub keluaran (*sub output*) berupa dokumen rencana keuangan tahunan Kementerian Negara/Lembaga (K/L) yang disusun menurut bagian anggaran K/L. Penggunaan SBK ini mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

- a. SBK Dokumen RKA-K/L untuk Satker Eselon I/Setingkat
SBK Dokumen RKA-K/L untuk Satker Eselon I/Setingkat merupakan SBK Dokumen RKA-K/L yang digunakan oleh Satker Unit organisasi lini K/L yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penggunaan anggaran dan dipimpin oleh Pejabat Eselon I/Setingkat. Dalam hal Satker Eselon I/Setingkat secara organisasi membawahi Satker Eselon II/Setingkat (termasuk Eselon III/Setingkat dan/atau Eselon IV/Setingkat yang secara struktural langsung dibawah koordinasi Eselon I/Setingkat) maka satuan biaya ini termasuk untuk melakukan koordinasi seluruh Satker dilingkup Eselon I/Setingkat tersebut untuk penyusunan RKA-K/L.
- b. SBK Dokumen RKA-K/L untuk K/L
SBK Dokumen RKA-K/L untuk K/L merupakan SBK Dokumen RKA-K/L yang digunakan untuk melakukan koordinasi seluruh Eselon I/Setingkat untuk penyusunan RKA-K/L.

**2. Standar Biaya Keluaran Dokumen Laporan Kinerja (SBK
Dokumen LAKIN)**

SBK Dokumen LAKIN merupakan besaran biaya yang ditetapkan untuk menghasilkan sub keluaran (*sub output*) berupa dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi pemerintah dalam mencapai tujuan/sasaran strategisnya.

Penggunaan SBK ini mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

- a. SBK Dokumen LAKIN untuk Satker Eselon I/Setingkat
SBK Dokumen LAKIN untuk Satker Eselon I/Setingkat merupakan SBK Dokumen LAKIN yang digunakan oleh Satker Unit organisasi lini K/L Setingkat yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penggunaan anggaran dan dipimpin oleh Pejabat Eselon I/Setingkat.
Dalam hal Satker Eselon I/Setingkat secara organisasi membawahi Satker Eselon II/Setingkat (termasuk Eselon III/Setingkat dan/atau Eselon IV/Setingkat yang secara struktural langsung dibawah koordinasi Eselon I/Setingkat) maka satuan biaya ini termasuk untuk melakukan koordinasi seluruh Satker dilingkup Eselon I/Setingkat tersebut.
- b. SBK Dokumen LAKIN untuk K/L
SBK Dokumen LAKIN untuk K/L merupakan SBK Dokumen LAKIN yang digunakan dalam rangka penyusunan LAKIN bagi K/L.

3. Standar Biaya Keluaran Diklat Kepemimpinan/Struktural (SBK Diklat Kepemimpinan/Struktural)

SBK Diklat Kepemimpinan/Struktural merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya diklat penjurangan bagi pejabat/pegawai yang telah menduduki jabatan tertentu yang terdiri dari Diklat Kepemimpinan Tingkat II, III dan IV. Satuan biaya ini tidak termasuk:

- a. biaya perjalanan dinas peserta *on campus*.
- b. biaya perjalanan dinas mentor pada saat seminar rancangan proyek perubahan dan seminar proyek perubahan, dan pajak (PPh Pasal 20).

4. Standar Biaya Keluaran Diklat Prajabatan (SBK Diklat Prajabatan)

SBK Diklat Prajabatan merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya diklat bagi Calon Pegawai Negeri Sipil sebagai syarat pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil yang terdiri dari Diklat Prajabatan Golongan I/II, III, dan Kategori 1 dan Kategori 2. Satuan biaya ini tidak termasuk:

- a. biaya perjalanan dinas peserta *on campus*.
- b. biaya perjalanan dinas mentor pada saat seminar rancangan

proyek perubahan dan seminar proyek perubahan, dan pajak (PPH Pasal 20).

5. Standar Biaya Keluaran Laporan Audit Kinerja atas Pengelolaan Keuangan Negara (SBK Audit Kinerja)

SBK Audit Kinerja merupakan besaran biaya yang digunakan oleh Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) untuk menghasilkan sub keluaran (*sub output*) audit kinerja atas pengelolaan keuangan negara yang terdiri atas aspek kehematan, efisiensi, dan efektivitas, antara lain:

- a. Audit atas penyusunan dan pelaksanaan anggaran;
- b. Audit atas penerimaan, penyaluran, dan penggunaan dana; dan/atau
- c. Audit atas pengelolaan aset dan kewajiban.

Satuan biaya ini hanya digunakan untuk kegiatan audit kinerja yang dalam pelaksanaannya dilakukan satu kali uji petik.

Penggunaan SBK ini mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

- a. SBK Audit Kinerja Dalam Perkantoran yang Sama
SBK Audit Kinerja Dalam Perkantoran yang Sama merupakan SBK Audit Kinerja yang digunakan dalam rangka audit kinerja yang lokasi objek pemeriksaan berada di lokasi perkantoran yang sama dengan lokasi Satker APIP.
- b. SBK Audit Kinerja Dalam Kota
SBK Audit Kinerja Dalam Kota merupakan SBK Audit Kinerja yang digunakan dalam rangka audit kinerja yang lokasi objek pemeriksaan berada di dalam kota yang sama dengan lokasi Satker APIP.
- c. SBK Audit Kinerja Luar Provinsi
SBK Audit Kinerja Luar Provinsi merupakan SBK Audit Kinerja yang digunakan dalam rangka audit kinerja yang lokasi objek pemeriksaan berbeda provinsi dengan lokasi Satker APIP.

6. Standar Biaya Keluaran Dokumen RSNI3 (SBK Dokumen RSNI3)

SBK Dokumen RSNI3 merupakan besaran biaya yang digunakan untuk menghasilkan sub keluaran (*sub output*) berupa dokumen RSNI yang dihasilkan pada tahap pembahasan konsep sampai dengan tahap konsensus dari Komite Teknis Perumusan Standar Nasional Indonesia (SNI) tingkat K/L.

Penggunaan SBK ini mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

- a. RSNI3 yang disusun dengan adopsi identik metode republikasi-*reprint* yaitu metode perumusan RSNI3 dengan mengadopsi standar atau publikasi internasional secara identik dengan cara publikasi ulang menggunakan bahasa asli standar atau publikasi internasional yang diadopsi.
- b. RSNI3 yang disusun dengan adopsi identik metode terjemahan yaitu metode perumusan RSNI3 dengan mengadopsi standar atau publikasi internasional secara identik dengan cara publikasi ulang menggunakan terjemahan bahasa Indonesia mengacu pada bahasa asli standar atau publikasi internasional yang diadopsi.
- c. RSNI3 yang disusun dengan adopsi modifikasi metode terjemahan yaitu metode perumusan RSNI3 dengan mengadopsi standar atau publikasi internasional secara modifikasi dengan cara publikasi ulang menggunakan terjemahan bahasa Indonesia mengacu pada bahasa asli standar atau publikasi internasional yang diadopsi.
- d. RSNI3 yang disusun dengan metode pengembangan sendiri yaitu metode perumusan RSNI3 dengan cara penyusunan sendiri berdasarkan data/hasil penelitian dan menggunakan referensi dokumen acuan yang tertelusur.

Dalam penyusunan RSNI3, besaran biaya ditentukan oleh keluaran (*output*) akhir berupa jumlah halaman dokumen RSNI3 dan metode perumusan RSNI3 yang dipilih.

B. SUB KELUARAN (SUB OUTPUT) PENELITIAN

1. Standar Biaya Keluaran Pembinaan/Kapasitas (SBK Riset Pembinaan/Kapasitas)

SBK Riset Pembinaan/Kapasitas merupakan besaran biaya yang ditetapkan untuk kegiatan riset yang dilakukan dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pertama/peneliti muda/asisten ahli/lektor dengan hasil akhir berupa laporan final.

Dalam hal keluaran tersebut dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan lebih lanjut, besaran biaya keluarannya diatur sebagai berikut:

- a. Publikasi/artikel nasional tidak terakreditasi untuk riset pembinaan/kapasitas sebesar maksimal Rp3.000.000 (tiga juta rupiah).

- b. Publikasi/artikel nasional terakreditasi untuk riset pembinaan/kapasitas sebesar maksimal Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
- c. Publikasi/artikel regional/internasional tidak terindeks untuk riset pembinaan/kapasitas sebesar maksimal Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah).

2. Standar Biaya Keluaran Riset Dasar (SBK Riset Dasar)

SBK Riset Dasar merupakan besaran biaya yang ditetapkan untuk suatu kegiatan riset yang memuat temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dari kegiatan riset yang terdiri dari tahapan penentuan asumsi dan dasar hukum yang akan digunakan, formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi dan pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental, dan hasilnya disampaikan dalam bentuk laporan kegiatan yang komprehensif.

Penggunaan SBK Riset Dasar mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

- a. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Pangan-Pertanian
SBK Riset Dasar Bidang Fokus Pangan-Pertanian merupakan SBK Riset Dasar untuk kegiatan riset dan pengembangan yang menerapkan ilmu pengetahuan tentang bahan pangan khususnya setelah panen memperoleh manfaat dan dapat meningkatkan nilai tambah dari pangan tersebut, penelitian tanaman budidaya pangan dan hortikultura unggul dan tahan penyakit di lahan suboptimal dan di area Hutan Tanaman Industri (HTI), perkebunan dan kehutanan bernilai tambah tinggi, peternakan dan veteriner, perikanan budidaya dan perikanan tangkap di lahan terbatas, riset bioteknologi dan sumber daya genetika pertanian, pengembangan model integrasi tanaman-ternak-energi (biogas), serta pengembangan (konservasi, diversifikasi, integrasi, dan optimalisasi sumber daya lingkungan).
- b. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Energi Baru Terbarukan (EBT)
SBK Riset Dasar Bidang Fokus EBT merupakan SBK Riset Dasar untuk kegiatan riset dan pengembangan yang terkait dengan bidang-bidang EBT mulai dari sumber, pembangkitan, penyimpanan, konversi energi dan pemanfaatannya untuk

kebutuhan manusia. Diantaranya merupakan pengembangan energi panas bumi, energi angin, energi surya, *fuel cell*, energi nuklir, dan energi arus laut. Serta untuk mendukung penyediaan bahan bakar dari energi baru/terbarukan.

c. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Kesehatan-Obat

SBK Riset Dasar Bidang Fokus Kesehatan-Obat merupakan SBK Riset Dasar untuk kegiatan riset dan pengembangan segala bentuk alat dan/atau metode yang ditujukan untuk membantu menegakkan diagnosis, pencegahan, dan penanganan permasalahan kesehatan manusia.

d. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Transportasi

SBK Riset Dasar Bidang Fokus Transportasi merupakan SBK Riset Dasar untuk kegiatan riset dan pengembangan yang membantu perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah alat yang digerakkan oleh manusia atau mesin.

e. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

SBK Riset Dasar Bidang Fokus TIK merupakan SBK Riset Dasar untuk kegiatan riset dan pengembangan yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke perangkat lainnya. Oleh karena itu, pengembangan teknologi informasi dan teknologi komunikasi meliputi segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan pemindahan informasi antar media.

f. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Pertahanan Keamanan (Hankam)

SBK Riset Dasar Bidang Fokus Hankam merupakan SBK Riset Dasar untuk kegiatan riset dan pengembangan yang objeknya terkait segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah sebuah negara dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara baik berupa alat pertahanan maupun kajian strategis bidang Hankam.

- g. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Material Maju
SBK Riset Dasar Bidang Material Maju merupakan SBK Riset Dasar untuk kegiatan penelitian dan pengembangan yang meningkatkan karakteristik bahan berbasis logam maupun nonlogam dan produk bioaktif untuk mendukung industri.
- h. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Kemaritiman
SBK Riset Dasar Bidang Kemaritiman merupakan SBK Riset Dasar untuk kegiatan riset dan pengembangan sarana dan prasarana yang berada pada ruang/wilayah permukaan dan bawah laut yang terdapat kegiatan seperti pelayaran, lalu lintas, jasa-jasa kelautan, dan lain sebagainya.
- i. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Kebencanaan
SBK Riset Dasar Bidang Kebencanaan merupakan SBK Riset Dasar untuk kegiatan riset dan pengembangan peralatan maupun kajian dalam rangka mengantisipasi atau menanggulangi peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam, nonalam, dan manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
- j. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan *Desk Study* Dalam Negeri
SBK Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan *Desk Study* Dalam Negeri merupakan SBK Riset Dasar untuk kegiatan penelitian ilmiah dalam ilmu sosial dan humaniora yang bertujuan untuk menemukan proposisi, model, konsep, atau temuan-temuan baru dengan melakukan studi literatur terhadap objek di dalam negeri.
- k. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan *Desk Study* Luar Negeri
SBK Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan *Desk Study* Luar Negeri merupakan SBK Riset Dasar untuk kegiatan penelitian ilmiah dalam ilmu sosial dan humaniora yang bertujuan untuk menemukan proposisi, model, konsep, atau temuan-temuan baru dengan melakukan studi literatur terhadap objek di luar negeri.

- l. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)
SBK Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil) merupakan SBK Riset Dasar untuk kegiatan penelitian ilmiah dalam ilmu sosial dan humaniora yang bertujuan untuk menemukan proposisi, model, konsep, atau temuan-temuan baru yang dilakukan melalui penelitian lapangan berupa survei, etnografi (wawancara dan pengamatan), *participation action research*, *focus group discussion* (FGD), kajian bersama komunitas yang objek penelitiannya kurang dari 5 (lima) lokasi di dalam negeri.
- m. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Menengah)
SBK Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Menengah) merupakan SBK Riset Dasar untuk kegiatan penelitian ilmiah dalam ilmu sosial dan humaniora yang bertujuan untuk menemukan proposisi, model, konsep, atau temuan-temuan baru yang dilakukan melalui penelitian lapangan berupa survei, etnografi (wawancara dan pengamatan), *participation action research*, FGD, kajian bersama komunitas yang objek penelitiannya 5 (lima) sampai dengan 10 (sepuluh) lokasi di dalam negeri.
- n. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Besar)
SBK Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Besar) merupakan SBK Riset Dasar untuk kegiatan penelitian ilmiah dalam ilmu sosial dan humaniora yang bertujuan untuk menemukan proposisi, model, konsep atau temuan-temuan baru yang dilakukan melalui penelitian lapangan berupa survei, wawancara dan pengamatan, *participation action research*, FGD, kajian bersama bersama komunitas yang objek penelitiannya lebih dari 10 (sepuluh) lokasi di dalam negeri.

- o. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Luar Negeri
SBK Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Luar Negeri merupakan SBK Riset Dasar untuk kegiatan penelitian ilmiah dalam ilmu sosial dan humaniora yang bertujuan untuk menemukan proposisi, model, konsep, atau temuan-temuan baru yang dilakukan melalui penelitian lapangan berupa survei, wawancara dan pengamatan, *participation action research*, FGD, kajian bersama komunitas yang objeknya di luar negeri.
- p. SBK Riset Dasar Teoritis
SBK Riset Dasar Teoritis merupakan kelompok ini melingkup riset-riset dibidang keilmuan dasar yang tidak ada dalam kelompok bidang fokus 10 (sepuluh) lainnya, diantaranya matematika, fisika, biologi, kimia, astronomi, statistika dan lainnya. Riset ini ditujukan untuk mencari ilmu pengetahuan baru, pencarian yang bersistem untuk menemukan hal yang belum diketahui, yang belum dapat ditentukan implementasinya. Penelitian yang menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep (*proof-of-concept*) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Sasaran dari penelitian ini merupakan dihasilkannya teori, metode, atau prinsip kebijakan baru yang digunakan untuk pengembangan keilmuan. Penelitian teoritis dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invenisi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung bidang fokus lainnya. Dalam proses pengukuran TKT, hasil Penelitian Dasar akan berada di tingkat 1 sampai dengan tingkat 3.

3. Standar Biaya Keluaran Riset Terapan (SBK Riset Terapan)

SBK Riset Terapan merupakan besaran biaya yang ditetapkan untuk suatu kegiatan riset yang memuat prototipe riset dan pengembangan atau rekomendasi kebijakan, proposal, konsep, model dan indeks yang meliputi tahapan validasi

komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium, validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan, dan demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan, dan hasilnya disampaikan dalam bentuk laporan kegiatan yang komprehensif. Penggunaan SBK Riset Terapan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

a. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Pangan-Pertanian

SBK Riset Terapan Bidang Fokus Pangan-Pertanian merupakan SBK Riset Terapan untuk kegiatan riset dan pengembangan yang menerapkan ilmu pengetahuan tentang bahan pangan khususnya setelah panen guna memperoleh manfaat dan dapat meningkatkan nilai tambah dari pangan tersebut, penelitian tanaman budidaya pangan dan hortikultura unggul dan tahan penyakit di lahan suboptimal dan di area Hutan Tanaman Industri (HTI), perkebunan dan kehutanan bernilai tambah tinggi, peternakan dan veteriner, perikanan budidaya dan perikanan tangkap di lahan terbatas, riset bioteknologi dan sumber daya genetika pertanian, pengembangan model integrasi tanaman-ternak energi (biogas), serta pengembangan konservasi, diversifikasi, integrasi, dan optimalisasi sumber daya lingkungan.

b. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Energi Baru Terbarukan (EBT)

SBK Riset Terapan Bidang Fokus EBT merupakan SBK Riset Terapan untuk kegiatan riset dan pengembangan yang terkait dengan bidang-bidang mulai dari sumber, pembangkitan, penyimpanan, konversi energi dan pemanfaatannya untuk kebutuhan manusia. Diantaranya merupakan pengembangan energi panas bumi, energi angin, energi surya, *fuel cell*, energi nuklir, dan energi arus laut. Serta untuk mendukung penyediaan bahan bakar dari EBT.

c. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Kesehatan-Obat

SBK Riset Terapan Bidang Fokus Kesehatan-Obat merupakan SBK Riset Terapan untuk kegiatan riset dan pengembangan segala bentuk alat dan/atau metode yang ditujukan untuk membantu menegakkan diagnosis, pencegahan, dan penanganan permasalahan kesehatan manusia.

- d. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Transportasi
SBK Riset Terapan Bidang Fokus Transportasi merupakan SBK Riset Terapan untuk kegiatan riset yang membantu perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah alat yang digerakkan oleh manusia atau mesin.
- e. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
SBK Riset Terapan Bidang Fokus TIK merupakan SBK Riset Terapan untuk kegiatan riset yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Pengembangan teknologi informasi dan teknologi komunikasi meliputi segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan pemindahan informasi antar media.
- f. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Pertahanan Keamanan (Hankam)
SBK Riset Terapan Bidang Fokus Hankam merupakan SBK Riset Terapan untuk kegiatan riset segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah sebuah negara dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara baik berupa alat pertahanan maupun kajian strategis bidang Hankam.
- g. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Material Maju
SBK Riset Terapan Bidang Fokus Material Maju merupakan SBK Riset Terapan untuk kegiatan penelitian dan pengembangan yang meningkatkan karakteristik bahan berbasis logam maupun nonlogam dan produk bioaktif pendukung industri.
- h. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Kemaritiman
SBK Riset Terapan Bidang Fokus Kemaritiman merupakan SBK Riset Terapan untuk kegiatan riset dan pengembangan sarana dan prasarana yang berada pada ruang/wilayah permukaan dan bawah laut yang terdapat kegiatan seperti pelayaran, lalu lintas, jasa-jasa kelautan, dan lain sebagainya.
- i. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Kebencanaan
SBK Riset Terapan Bidang Fokus Kebencanaan merupakan SBK Riset Terapan untuk kegiatan riset dan pengembangan peralatan

maupun kajian dalam rangka mengantisipasi maupun menanggulangi peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam, nonalam atau manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

- j. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan *Desk Study* Dalam Negeri
SBK Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan *Desk Study* Dalam Negeri merupakan SBK Riset Terapan untuk kegiatan riset yang terkait dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai fenomena manusia yang memiliki keunikan, kesadaran, makna dan tujuan hidup, dinamis, memiliki kebebasan memilih dan bertindak, sulit dikontrol dan mudah dipengaruhi lingkungan sosial-budaya. Riset ini bertujuan untuk menemukan rekomendasi kebijakan dalam rangka menyelesaikan persoalan yang berkembang di masyarakat, yang dilakukan melalui penelitian literatur terhadap objek yang ada di dalam negeri.
- k. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan *Desk Study* Luar Negeri
SBK Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan *Desk Study* Luar Negeri merupakan SBK Riset Terapan untuk kegiatan riset yang terkait dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai fenomena manusia yang memiliki keunikan, kesadaran, makna dan tujuan hidup, dinamis, memiliki kebebasan memilih dan bertindak, sulit dikontrol, dan mudah dipengaruhi lingkungan sosial-budaya. Riset ini bertujuan untuk menemukan rekomendasi kebijakan dalam rangka menyelesaikan persoalan yang berkembang di masyarakat, yang dilakukan melalui penelitian literatur terhadap objek yang ada di luar negeri.
- l. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)
SBK Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)

merupakan SBK Riset Terapan untuk kegiatan riset yang terkait dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai fenomena manusia yang memiliki keunikan, kesadaran, makna dan tujuan hidup, dinamis, memiliki kebebasan memilih dan bertindak, sulit dikontrol, dan mudah dipengaruhi lingkungan sosial-budaya yang dilakukan melalui penelitian lapangan berupa survei, wawancara dan pengamatan, *participation action research*, FGD, dan kajian bersama komunitas yang objek penelitiannya kurang dari 5 (lima) lokasi di dalam negeri.

- m. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Menengah)

SBK Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Menengah) merupakan SBK Riset Terapan untuk kegiatan riset yang terkait dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai fenomena manusia yang memiliki keunikan, kesadaran, makna dan tujuan hidup, dinamis, memiliki kebebasan memilih dan bertindak, sulit dikontrol, dan mudah dipengaruhi lingkungan sosial-budaya yang dilakukan melalui penelitian lapangan berupa survei, wawancara dan pengamatan, *participation action research*, FGD, dan kajian bersama komunitas yang objek penelitiannya 5 (lima) sampai dengan 10 (sepuluh) lokasi di dalam negeri.

- n. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Besar)
- SBK Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Besar) merupakan SBK Riset Terapan untuk kegiatan riset yang terkait dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai fenomena manusia yang memiliki keunikan, kesadaran, makna dan tujuan hidup, dinamis, memiliki kebebasan memilih dan bertindak, sulit dikontrol dan mudah dipengaruhi lingkungan sosial-budaya yang dilakukan melalui penelitian lapangan berupa survei, wawancara dan pengamatan, *participation action research*, FGD, dan kajian

bersama komunitas yang objek penelitiannya lebih dari 10 (sepuluh) lokasi di dalam negeri.

- o. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Luar Negeri
SBK Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Luar Negeri merupakan SBK Riset Terapan untuk kegiatan riset yang terkait dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai fenomena manusia yang memiliki keunikan, kesadaran, makna dan tujuan hidup, dinamis, memiliki kebebasan memilih dan bertindak, sulit dikontrol dan mudah dipengaruhi lingkungan sosial-budaya yang dilakukan melalui penelitian lapangan berupa survei, wawancara dan pengamatan, *participation action research*, FGD, dan kajian bersama komunitas yang objek penelitiannya di luar negeri.

4. Standar Biaya Keluaran Riset Pengembangan (SBK Riset Pengembangan)

SBK Riset Pengembangan merupakan besaran biaya yang ditetapkan untuk kegiatan riset dan pengembangan yang memuat prototipe laik industri atau pengujian proporsi, model, dan konsep dari kegiatan riset yang terdiri dari tahapan demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya, sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya, dan sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian, dan hasilnya disampaikan dalam bentuk laporan kegiatan yang komprehensif. Penggunaan SBK Riset Pengembangan mengacu ketentuan sebagai berikut:

- a. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Pangan-Pertanian
SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Pangan-Pertanian merupakan SBK Riset Pengembangan yang digunakan untuk kegiatan riset yang menerapkan ilmu pengetahuan tentang bahan pangan khususnya setelah panen guna memperoleh manfaat yang optimal dan meningkatkan nilai tambah dari pangan tersebut, penelitian tanaman budidaya pangan dan hortikultura unggul dan tahan penyakit di lahan suboptimal dan di area Hutan Tanaman Industri (HTI),

perkebunan dan kehutanan bernilai tambah tinggi, peternakan dan veteriner, perikanan budidaya dan perikanan tangkap di lahan terbatas, riset bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian, pengembangan model integrasi tanaman-ternak-energi (biogas), serta pengembangan konservasi, diversifikasi, integrasi, dan optimalisasi sumber daya lingkungan.

b. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Energi Baru Terbarukan (EBT)

SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus EBT merupakan SBK Riset Pengembangan yang digunakan untuk kegiatan riset yang terkait dengan bidang-bidang mulai dari sumber, pembangkitan, penyimpanan, konversi energi, dan pemanfaatannya untuk kebutuhan manusia. Diantaranya merupakan pengembangan energi panas bumi, energi angin, energi surya, *fuel cell*, energi nuklir, dan energi arus laut. Serta untuk mendukung penyediaan bahan bakar dari EBT.

c. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Kesehatan-Obat

SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Kesehatan-Obat merupakan SBK Riset Pengembangan yang digunakan untuk kegiatan riset dan pengembangan segala bentuk alat dan/atau metode yang ditujukan untuk membantu menegakkan diagnosis, pencegahan, dan penanganan permasalahan kesehatan manusia.

d. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Transportasi

SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Transportasi merupakan SBK Riset Pengembangan yang digunakan untuk kegiatan riset yang membantu perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah alat yang digerakkan oleh manusia atau mesin.

e. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus TIK merupakan SBK Riset Pengembangan yang digunakan untuk kegiatan riset yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan